

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny.A Di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 08-10 Maret 2021 mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan sosial. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara terhadap klien dan keluarga klien, observasi pada klien, pemeriksaan fisik pada klien dan pendekatan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia). Data yang diperoleh yaitu nyeri pada luka post operasi SC, skala nyeri 7 (1-10), nyeri terasa hilang timbul dan bertambah jika klien bergerak, klien tampak meringis, klien tampak sulit tidur, klien mengatakan ASI belum keluar, payudara tampak bengkak, klien mengatakan ASI tidak menetes, klien mengatakan nyeri saat bergerak, klien mengatakan cemas terhadap luka post operasinya, gerakan klien tampak terbatas, klien tampak lemah, seluruh aktivitas klien dibantu oleh keluarga.

2. Diagnosa Keperawatan

Saat dilakukan pengkajian, penulis mendapatkan tiga diagnosa yang dapat ditegakkan pada Ny.A dengan kasus *Sectio Caesarea* yaitu: Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik (*post sectio caesarea*), Menyusui Tidak Efektif berhubungan dengan Payudara Bengkak, Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Nyeri.

3. Rencana Keperawatan

- a. Nyeri akut dengan SLKI tingkat nyeri, SIKI manajemen nyeri
- b. Menyusui tidak efektif dengan SLKI status nutrisi, SIKI edukasi menyusui

- c. Gangguan mobilitas fisik dengan SLKI mobilitas fisik, SIKI dukungan mobilisasi

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien post *sectio caesarea* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SIKI. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun semua intervensi yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.A selama 3 hari, masalah klien teratasi seperti nyeri akut dan menyusui tidak efektif, dan masalah teratasi sebagian pada gangguan mobilitas fisik.

B. Saran

1. Bagi RSU Handayani

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya diruang kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah pustaka pada pasien *post sectio caesarea* dengan gangguan rasa nyaman.